SARI

Hartanty, Setyani Ikha. 2011. *"Pengaruh Analisis Fundamental dan Risiko Ekonomi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2007-2009".* Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Tarsis Tarmudji, MM. Pembimbing II. Linda Agustina, SE, M.Si.

Kata kunci : *return* saham, analisis fundamental, risiko ekonomi.

Tujuan para investor berinvestasi adalah memperoleh *return* sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental dan risiko ekonomi terhadap *return* saham. Adapun analisis fundamental yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *debt to equity ratio* (DER)*, earning per share* (EPS)*, price earning ratio* (PER) dan risiko ekonomi menggunakan nilai tukar rupiah, inflasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Populasi sebanyak empat puluh dua perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunannya secara berturut-turut dari tahun 2007-2009 di Bursa Efek Indonesia dijadikan anggota sampel seluruhnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak, analisis fundamental yang terdiri dari *debt to equity ratio* (DER)*, earning per share* (EPS)*, price earning ratio* (PER) dan risiko ekonomi menggunakan nilai tukar rupiah, inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial analisis fundamental (EPS) dan risiko ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan faktor fundamental yang

lain (DER, PER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Simpulan dari hasil penelitian di atas bahwa *earning per share* (EPS), nilai tukar rupiah dan inflasi merupakan faktor yang sangat berperan dalam perubahan *return* saham. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah mengingat keterbatasan peneliti maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah jumlah sampel, dan menambah variabel lain yang belum diteliti pada perusahaan manufaktur.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES